

**PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR TERPIMPIN BERBASIS TEAMWORK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 SUNGGAL**Elza Leyli Lisnora Saragih^{1*}, Erly Farida Siadari², Sentinawati Siagian³, Meliana Simanjuntak⁴,Rusli Situmorang⁵¹²³ Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Ekonomi⁴⁵, Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen MedanEmail : elzalisnora@gmail.com¹, erlyfarida.siadari@student.uhn.ac.id²,sentinawati.siagian@student.uhn.ac.id³, meliana.simanjuntak@student.uhn.ac.id⁴,rusli.situmorang@student.uhn.ac.id⁵**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas bimbingan belajar terpimpin berbasis teamwork dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa SMA Negeri 1 Sunggal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis hasil tes akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar terpimpin berbasis teamwork dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya dalam hal pemahaman konsep dan materi, serta kemampuan menerapkan pengetahuan dalam situasi berbeda. Program bimbingan ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa dan memfasilitasi kolaborasi dan interaksi antara siswa.

Kata kunci: bimbingan belajar terpimpin, teamwork, kemampuan belajar, SMA Negeri 1 Sunggal

ABSTRACT

This study aims to explore the effectiveness of guided learning based on teamwork in improving the learning abilities of students at SMA Negeri 1 Sunggal. This research uses a qualitative research method with data

Article history

Received: Maret 2025

Reviewed: Maret 2025

Published: Maret 2025

Plagirism checker no 87

Doi : [10.9765/Krepa.V218.3784](https://doi.org/10.9765/Krepa.V218.3784)**Copyright : author****Publish by : KREPA**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

collection techniques through observation, interviews, and analysis of academic test results. The results show that guided learning based on teamwork can improve students' learning abilities, particularly in terms of understanding concepts and materials, as well as applying knowledge in different situations. This guidance program also increases students' learning motivation and facilitates collaboration and interaction among students.

Keywords: *guided learning, teamwork, learning abilities, SMA Negeri 1 Sunggal.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Di dalam dunia pendidikan, kemampuan belajar setiap individu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor internal seperti motivasi, kecerdasan, dan kepribadian, maupun faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan sistem pendidikan yang ada. Salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh siswa adalah kesulitan dalam memahami materi pelajaran secara mandiri, yang menyebabkan ketertinggalan dalam proses pembelajaran.

Untuk itu, penting bagi lembaga pendidikan, termasuk sekolah menengah atas (SMA), untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan kemampuan siswa secara optimal. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa adalah dengan memberikan bimbingan belajar yang terpimpin.

Bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam mengatasi kesulitan yang muncul saat melakukan pembelajaran (El Fiah & Purbaya, 2017). Menurut Dewa Ketut dan Desak Putu dalam Rianti, (2022) bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan.

Bimbingan belajar terpimpin merupakan salah satu upaya yang dapat membantu mengatasi masalah ini. Bimbingan yang diberikan dengan pendekatan yang sistematis dan

terarah diharapkan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Namun, seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, tantangan dalam meningkatkan efektivitas bimbingan belajar semakin kompleks. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif adalah penggunaan teamwork atau kerja sama tim dalam proses bimbingan. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar secara kolaboratif, saling mendukung, dan memberikan kesempatan untuk saling berbagi pengetahuan. Penerapan bimbingan belajar dipimpin berbasis teamwork dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam hal kemampuan siswa untuk berkomunikasi, bekerjasama, dan saling mendukung dalam proses belajar. Dalam model ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan kontribusi terhadap pemahaman materi. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Bimbingan belajar dipimpin berbasis teamwork dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mengembangkan kemampuan siswa, karena mengedepankan kolaborasi antar siswa untuk saling belajar dan menyelesaikan masalah bersama. Di SMA Negeri 1 Sunggal, kebutuhan akan bimbingan yang dipimpin dan terstruktur semakin dirasakan, mengingat adanya variasi kemampuan belajar di kalangan siswa.

Oleh karena itu, kami mahasiswa yang sedang menjalankan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) membuka kegiatan bimbingan belajar sekali pertemuan dalam seminggu. Adapun bimbingan belajar dipimpin yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dengan berakhirnya program ini, mahasiswa berharap akan ada peningkatan kemampuan belajar untuk kedepannya bagi siswa-siswi di SMA Negeri 1 Sunggal.

Ditulis dengan huruf *cambria* 10 pt, Bold, spasi 1, spacing before 10 pt. Bagian pendahuluan terutama isi: analisis situasi; permasalahan mitra; dan solusi yang ditawarkan. Analisis situasi bergantung pada masyarakat sasaran. Analisis dapat berupa uraian seluruh persoalan yang dihadapi masyarakat mitra dari aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat. Dapat juga berupa potensi dan peluang usaha masyarakat mitra dari aspek sumber daya, produksi dan manajemen usaha. Dengan mengacu pada analisis situasi, tentukan permasalahan prioritas untuk masyarakat mitra yang bersifat spesifik, kongkret dan benar-benar merupakan permasalahan prioritas masyarakat mitra. Uraikan ipteks/barang/jasa

yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. Jelaskan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dan menguraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

Uraikan jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana baik dalam aspek produksi, manajemen atau luaran lain berupa produk/ barang, dan jasa atau jenis luaran lain. Penulisan bagian pendahuluan ini tanpa sub judul.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yaitu pelaksanaan bimbingan belajar terpimpin berbasis teamwork dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar siswa SMA Negeri 1 Sunggal, digunakan metode praktik yang merupakan kegiatan aktivitas yang dilakukan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari proses bimbingan belajar terpimpin berbasis teamwork di SMA N 1 Sunggal di kelas XI IPS. 3.2 Rencana Kegiatan

Kegiatan bimbingan ini berlangsung selama kurang lebih 3 minggu terhitung tanggal 10 sampai dengan 28 februari. Peserta bimbingan ini ada 3 kelas dengan jumlah siswa 30 orang perkelas dengan mempertimbangkan nilai akademik dan kebutuhan mereka dalam peningkatan kemampuan belajar. Siswa tersebut dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang perkelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk mempelajari materi yang telah ditentukan sebelumnya dan diberikan sesi diskusi bersama teman sekelompoknya. Pembagian tugas ini bertujuan untuk melatih kemampuan belajar siswa. Setiap kelompok akan dipandu oleh mahasiswa PkM dalam pengerjaan soal yang telah diberikan.

Bimbingan belajar terpimpin dilakukan dengan pendekatan teamwork dimana mahasiswa dimana mahasiswa tidak hanya memberi penjelasan tetapi juga memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan saling berbagi pengetahuan. mahasiswa akan memberikan materi, menjelaskan konsep- konsep sulit, dan memberikan soal latihan untuk diselesaikan bersama. Setiap anggota kelompok berperan aktif dalam kegiatan diskusi pembahasan soal.

Setelah setiap sesi bimbingan belajar, tim mahasiswa akan melakukan evaluasi terhadap efektivitas program yang diterapkan. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari siswa, observasi partisipasi siswa dan analisis hasil belajar siswa. Hasil evaluasi akan digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program bimbingan belajar terpimpin di masa

yang akan datang. Selain itu, siswa juga akan diajak untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta merumuskan strategi belajar yang lebih efektif.

Setelah program bimbingan belajar selesai, tim mahasiswa akan memberikan tindak lanjut kepada siswa. Hal ini dapat berupa tugas tambahan, materi pembelajaran lanjutan, atau rekomendasi sumber belajar yang relevan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa siswa terus mengembangkan kemampuan belajar mereka secara mandiri. Selain itu tim juga akan terus memantau perkembangan belajar siswa dan memberikan dukungan belajar.

Pengamatan Proses Bimbingan Belajar Terpimpin Selama proses pelaksanaan bimbingan belajar, siswa terbagi dalam beberapa sesi yang melibatkan kegiatan diskusi kelompok, latihan soal, dan pembahasan materi. Setiap kelompok diminta untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah akademik dan memberikan presentasi hasil diskusi mereka di depan kelas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Sunggal. Hari pertama, kami memperkenalkan tujuan kami mahasiswa untuk datang ke sekolah SMA Negeri 1 Sunggal ingin melaksanakan bimbingan belajar berbasis teamwork pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sunggal.

Pada hari berikutnya, mahasiswa melakukan bimbingan belajar berbasis teamwork di kelas XI-7, XI-9 dan XI-11. Di tahap awal mahasiswa menjelaskan dan mengajarkan terlebih dahulu materi tentang pembelajaran ekonomi pada siswa kelas XI-7 kemudian mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang. di kelompok pertama 1 mahasiswa mengajar dan mengawas, untuk kelompok kedua dan ketiga 1 mahasiswa mengajar dan mengawas, kelompok empat 1 mahasiswa yang mengawas dan kelompok lima 1 mahasiswa mengawas. Hal ini kami lakukan agar terciptanya kreativitas dari masing-masing siswa.

Kegiatan ini mahasiswa laksanakan tiga pertemuan selama 3 minggu yang dimulai pukul 11.00 WIB - 11.40 WIB. Dalam setiap pelaksanaan bimbingan belajar terpimpin berbasis teamwork dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa SMA Negeri 1 Sunggal, siswa diajak untuk

mengikuti proses belajar mengajar di kelas lalu siswa ditugaskan untuk mengerjakan tugas kelompok. Kegiatan program belajar dipimpin berbasis teamwork berjalan dengan baik tanpa kekurangan apapun. Hal ini menunjukkan selama proses belajar berlangsung siswa sangat antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, serta kemampuan mereka dalam memecahkan masalah yang telah disusun oleh tim mahasiswa. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep dan materi yang di ajarkan serta kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi berbeda.

Pelaksanaan bimbingan belajar dipimpin berbasis teamwork terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Melalui kolaborasi dan interaksi antara siswa, mereka dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman dan strategi belajar. Diskusi kelompok juga mendorong siswa berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan belajar 12 siswa. Selain itu, penerapan bimbingan ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa lebih terlibat dan bertanggungjawab dalam proses pembelajaran.

Evaluasi yang dilakukan secara berkala menunjukkan bahwa program bimbingan belajar dipimpin berbasis teamwork ini telah mencapai tujuannya. Umpan balik dari siswa dan tim mahasiswa juga relevan sesuai dengan hasil diskusi yang dikumpulkan oleh siswa. Pelaksanaan bimbingan belajar dipimpin berbasis teamwork memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan belajar siswa SMA Negeri 1 Sunggal. Berdasarkan hasil analisis data, beberapa pengaruh utama dari penerapan model pembelajaran ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa

Penerapan bimbingan belajar berbasis teamwork telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa, yang tercermin dalam peningkatan nilai tes akademik mereka. Pembelajaran berbasis teamwork memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam memproses informasi melalui diskusi dan penyelesaian masalah secara kelompok. Siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok cenderung lebih memahami materi karena mereka harus mengkomunikasikan ide dan konsep yang telah mereka pelajari, serta mendengar dan merespons pemahaman dari anggota kelompok lainnya. Hal ini memperkuat pemahaman materi secara lebih mendalam dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat individual.

2. Peningkatan Kemampuan Sosial Dan Kolaborasi

Selain peningkatan kemampuan akademik, pengaruh signifikan lainnya adalah peningkatan keterampilan sosial dan kolaborasi siswa. Dalam kelompok, siswa belajar untuk bekerja sama, berbagi pengetahuan, dan mengatasi perbedaan pendapat. Keterampilan ini sangat penting, karena selain mendukung pembelajaran, keterampilan kolaborasi yang baik juga merupakan salah satu kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Pembelajaran berbasis teamwork ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan interpersonal yang tidak hanya bermanfaat di lingkungan sekolah tetapi juga di kehidupan sehari-hari mereka.

3. Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar

Pembelajaran berbasis teamwork juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa cenderung lebih termotivasi ketika mereka bekerja dalam kelompok yang mendukung dan saling memberikan umpan balik positif. Adanya interaksi yang konstruktif antara teman-teman dalam kelompok meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendorong mereka untuk lebih giat belajar. Selain itu, siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar karena mereka memiliki tanggung jawab bersama untuk mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan. Pengaruh motivasi ini tercermin pada antusiasme siswa dalam mengikuti setiap sesi bimbingan dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan.

4. Pengaruh Terhadap Sikap Dan Perilaku Belajar

Selain aspek kognitif dan sosial, bimbingan belajar berbasis teamwork juga memberikan pengaruh terhadap sikap dan perilaku belajar siswa. Siswa yang mengikuti bimbingan ini menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran, misalnya lebih terbuka terhadap materi yang sulit dan lebih sabar dalam menyelesaikan tugas. Kerjasama dalam kelompok memfasilitasi terciptanya suasana saling mendukung yang mengurangi kecemasan siswa terhadap kesulitan belajar. Hal ini berdampak pada peningkatan daya tahan mental siswa dalam menghadapi tantangan akademik.

Peningkatan Kemampuan Belajar Berdasarkan hasil tes akademik yang dilakukan sebelum dan sesudah intervensi, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata siswa. Rata-rata nilai pre-test siswa adalah 70, sementara nilai post-test meningkat menjadi 90.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teamwork dalam bimbingan belajar dapat meningkatkan pemahaman dan hasil akademik siswa.

PENUTUP

Simpulan

Teamwork adalah suatu metode yang kerja sama yang efektif untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, metode ini dapat diterapkan dalam bentuk bimbingan belajar terpimpin, dimana siswa berkerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan belajar yang sama. Dengan demikian, siswa dapat belajar secara kolaboratif dan mengembangkan kemampuan belajar yang lebih efektif.

Pelaksanaan bimbingan belajar berbasis teamwork di SMA Negeri I Sunggal telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program ini memiliki kemampuan belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti program tersebut. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengurangi stres dan kecemasan belajar.

Penerapan metode bimbingan belajar terpimpin berbasis teamwork juga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan menerapkan metode ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, kreatif, dan inovatif. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan kualitas guru dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar.

Dalam keseluruhan, pelaksanaan bimbingan belajar terpimpin berbasis teamwork di SMA Negeri Satu Sunggal telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan mencapai pendidikan yang lebih baik.

Saran

Saran untuk kegiatan pengabdian ini agar siswa dapat terus mengembangkan kemampuan belajar mereka melalui bimbingan belajar berbasis teamwork. Memperluas mitra sekolah atau tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian, sehingga kegiatan tersebut dapat menjangkau lebih banyak siswa dan dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, menyediakan

lebih banyak waktu dan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian, agar siswa dapat lebih intensif belajar dan mengembangkan kemampuan mereka. Dan dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar siswa, disarankan agar kegiatan pelaksanaan dan bimbingan proses belajar mengajar dapat dilakukan secara sistematis. Selain itu, sebaiknya materi yang disampaikan dapat ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar mereka dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari kegiatan ini. Diharapkan dengan adanya kegiatan PkM ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan belajarnya dan lebih siap menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin kompetitif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2017). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171–184. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.564>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rianti, A. (2022). *Strategi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Primagama Kemang Pratama Bekasi*.
- Safitri, N. E. (2019). Meningkatkan Teamwork Skills Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Cooperative Learning. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v8i1.243>
- Syafrizal. (2019). *efektifitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Budi Agung*. 1–23.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>